

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini memuat simpulan yang dikemukakan penulis sebagai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikaji pada bab IV. Pada bab ini juga akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan penulis mengenai hal yang penting dan dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul *Peranan Kegiatan Habitiasi dalam Upaya Membentuk Sikap Nasionalisme (Studi Deskriptif di SMK Negeri 2 Bandung)*.

Simpulan akan dipaparkan ke dalam dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi ditujukan penulis untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam bidang yang terkait sebagai berikut.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan habitiasi di SMK Negeri 2 Bandung memiliki peranan sebagai wahana yang strategis dan efektif dalam upaya membentuk sikap nasionalisme. Kegiatan habitiasi yang dilaksanakan sesuai dengan indikator sikap nasionalisme, di lingkungan sekolah peserta didik dapat mewujudkan dan menanamkan rasa nasionalisme melalui habitiasi yang diwajibkan oleh pihak sekolah. Kebiasaan baik yang diterapkan di SMK Negeri 2 Bandung menciptakan suasana sekolah yang kondusif yaitu peserta didik dapat menunjukkan sikap nasionalisme secara tidak langsung melalui kegiatan habitiasi dengan hal yang sederhana.

Hal itu terbukti dengan adanya perubahan sikap nasionalisme yang ditunjukkan oleh peserta didik di lingkungan sekolah yaitu dapat dilihat dari berkurangnya peserta didik yang datang terlambat, peserta didik lebih disiplin dengan taat pada tata tertib sekolah, lebih menghargai lambang negara, memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan, membentuk kemandirian dan

menjaga persatuan dan kesatuan dengan bekerjasama dalam mencari materi habituasi dan dalam menyampaikan materi kegiatan habituasi, lebih menghormati guru, menjaga kelestarian lingkungan, dan peserta didik sadar akan hak dan kewajibannya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus ini mengenai pembahasan kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik SMK Negeri 2 Bandung. Berikut adalah pemaparan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan dan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1.2.1 Program kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMK Negeri 2 Bandung yaitu melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh sekolah, kegiatan habituasi dilaksanakan setiap hari dengan diikuti oleh seluruh peserta didik, bentuk kegiatan program dapat dijelaskan yaitu pada hari senin dilaksanakan kegiatan upacara bendera, hari selasa peserta didik diharuskan menyampaikan materi dengan tema nasionalisme, hari rabu yaitu pelaksanaan *rebo nyunda*, hari kamis yaitu *english day*, hari jumat peserta didik melaksanakan Gerakan Pungut Sampah (GPS), dan hari sabtu peserta didik melaksanakan kegiatan pramuka.

5.1.2.2 Implementasi program kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMK Negeri 2 Bandung berjalan dengan baik dan efektif untuk membentuk sikap nasionalisme peserta didik, karena mendapatkan respon positif dari guru dan peserta didik, dengan faktor pendukung yaitu tema habituasi harus relevan, peranan Kepala Sekolah dan Guru, peraturan dan sanksi yang diterapkan. Hal tersebut didukung oleh pihak sekolah yang telah memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter sikap nasionalisme baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran melalui sarana dan prasaran yang telah disediakan oleh sekolah.

5.1.2.3 Pembentukan sikap nasionalisme peserta didik melalui program kegiatan habituasi di SMK Negeri 2 Bandung dalam hal ini kegiatan yang efektif dan strategis untuk membentuk sikap nasionalisme yaitu pada hari selasa,

di mana peserta didik menyampaikan penerangan dengan tema nasionalisme karena pada kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan kewarganegaraan bagi peserta didik sehingga dari hal tersebut wawasan terhadap cinta tanah air diwujudkan melalui kegiatan upacara bendera, gerakan pungut sampah, dan kegiatan pramuka yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Pembentukan sikap dari adanya kegiatan habituasi yaitu ditunjukkan dengan perubahan sikap peserta didik yaitu sikap religius, sikap kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, sikap toleransi, sikap keberanian dalam mengemukakan pendapat, sikap kemandirian, sikap rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, sikap mencintai kebudayaan Indonesia, Sikap tanggung jawab, sikap mencintai lingkungan, sikap saling tolong menolong dan bekerjasama.

5.1.2.4 Hambatan pelaksanaan kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMK Negeri 2 Bandung yaitu penyediaan sarana prasarana yang belum maksimal, kurangnya peran guru dalam mengawasi kegiatan habituasi, dan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai tema nasionalisme. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan sarana prasarana yang mendukung kegiatan salah satunya membuat Aula sekolah, peran Kepala Sekolah dalam mengawasi dan memotivasi kinerja guru, dan peserta didik harus mencari informasi mengenai nasionalisme dari berbagai sumber serta menyerahkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada guru PPKN selaku pihak yang lebih menguasai materi, selanjutnya adalah membuat inovasi baru mengenai tema-tema dari kegiatan habituasi.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan pada lingkungan pendidikan, maka simpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Dinas Pendidikan Kota Bandung yaitu program kegiatan habituasi bermanfaat bagi dinas pendidikan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah serta turut membantu pemerintah dalam mewujudkan rasa nasionalisme peserta didik, sehingga dibutuhkan sinergitas antara sekolah, dinas pendidikan, serta pihak lainnya.

5.2.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini yaitu memberikan bekal bagi mahasiswa mengenai nasionalisme, dan memberikan pemahaman untuk mahasiswa mengenai penting dan bermanfaatnya program kegiatan habituasi dalam membentuk sikap nasionalisme. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya dipandang dari segi teoritis, namun juga secara praktis diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2.3 Bagi Sekolah

Implikasi karya ilmiah ini bagi sekolah yaitu mendorong pentingnya pembinaan karakter peserta didik khususnya mengenai sikap nasionalisme melalui kegiatan habituasi. Perlunya komunikasi dan koordinasi yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan setiap program kegiatan habituasi agar dapat berjalan dengan baik dan terlaksana secara optimal.

5.2.4 Bagi Peserta Didik

Implikasi karya ilmiah ini yaitu untuk mendorong motivasi peserta didik terhadap pentingnya keterlibatan dan kerja sama antar peserta didik dalam kegiatan habituasi untuk membentuk sikap nasionalisme.

5.3 Rekomendasi

Penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMK Negeri 2 Bandung yaitu sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Pembentukan sikap nasionalisme bagi peserta didik merupakan salah satu harapan terbesar sebagai bagian tugas dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, maka dari itu penulis membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Dinas Pendidikan Kota Bandung hendaknya meningkatkan komunikasi yang baik dan intensif dengan Pemerintah Daerah Kota Bandung terkait

segala bentuk upaya mengembangkan sikap nasionalisme yang dilakukan Pemda dan badan pemerintahan yang lain khususnya Badan yang terkait program kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah, dan ikut andil dalam perencanaan dan pelaksanaan peraturan mengenai penanaman sikap nasionalisme.

2. Dinas Pendidikan Kota Bandung harus lebih meningkatkan pengawasan dengan segala bentuk program kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah di wilayah Kota Bandung dengan melakukan pengawasan serta membangun komunikasi dengan pihak-pihak yang dapat mengembangkan dan membentuk sikap nasionalisme di lingkungan sekolah.

5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Sikap nasionalisme merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Kewarganegaraan yang berperan membentuk warga negara yang cerdas dan baik. Penulis memberikan beberapa rekomendasi bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terkait peranan kegiatan habituasi dalam upaya membentuk sikap nasionalisme.

1. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor bagi seluruh peserta didik guna mencapai karakter yang baik dan sesuai dengan pancasila.
2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya mendorong dan mendata mahasiswa untuk aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau organisasi yang dapat melatih *soft skill* dan kemampuan lain di luar Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat meningkatkan kualitas lulusan.
3. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya terus memberikan pemahaman dan kajian kepada mahasiswa mengenai sikap nasionalisme dan membentuk program yang dapat membangun sikap nasionalime mahasiswa di lingkungan kampus.

5.3.3 Bagi Sekolah

Penulis memberikan beberapa rekomendasi bagi sekolah sebagai pelaksana program kegiatan habituasi dalam membentuk sikap nasionalisme sebagai berikut.

1. Kegiatan program habituasi yang telah tersusun dan terencana dalam upaya membentuk sikap nasionalisme peserta didik dan karakter lainnya harus dilaksanakan secara optimal, konsistensi, dan berkelanjutan. Hal itu harus dilakukan agar proses pembelajaran melalui program kegiatan habituasi dapat berjalan secara efektif dan maksimal.
2. Guru PPKn harus dilibatkan lebih dalam pelaksanaan kegiatan habituasi sebagai ujung tombak pendidikan sikap nasionalisme, hal itu bisa dilakukan dengan memasukkan salah satu guru PPKn ke dalam tim pengembang program kegiatan habituasi.

5.3.4 Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus terus mendapat pembinaan karakter dari sekolah, maka dalam program kegiatan habituasi ini penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan komitmen dan keterlibatannya dalam setiap program kegiatan habituasi agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.
2. Tingkatkan dan gali pengetahuan mengenai nasionalisme agar dalam proses pengimplementasian program kegiatan habituasi peserta didik percaya diri dan tidak ragu untuk melakukan pematerian mengenai nasionalisme.
3. Kerjasama harus lebih dieratkan dan tidak bosan untuk saling mengajak peserta didik lain agar aktif dalam kegiatan habituasi.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa masih belum mendalam dan masih memiliki kajian yang umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan lebih disiplin, mendalam, dan terfokus tentang isu-isu mengenai program yang bertujuan untuk membentuk sikap nasionalisme agar dapat memberikan informasi bagi kalangan intelektual lainnya serta masyarakat, sehingga hasil penelitiannya lebih relevan, valid, komprehensif dan dirasakan kebermanfaatannya